

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi atau Objek Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini adalah tergolong pada penelitian kausatif. Penelitian kausatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Umar, 2005) dalam hal ini melihat pengaruh kejelasan sasaran anggaran, dan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

#### B. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Berikut ini adalah variabel-variabel penelitian yang digunakan serta pengukurannya :

##### 1. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui system pertanggungjawaban secara priodik. Menurut Lembaga Administrasi Negara,2004 indikator akuntabilitas yaitu :

- a. Perencanaan strategis
- b. Pengukuran kinerja
- c. Pelaporan dan evaluasi

d. Pemanfaatan informasi kinerja

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan item pertanyaan 6 buah. Skala 1 (satu) untuk pertanyaan sangat tidak setuju dan skala 5 (lima) untuk pertanyaan sangat setuju

## 2. Variabel Independen (x)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (dependen variabel) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi independen adalah :

### 1) Kejelasan sasaran anggaran (x1)

Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Menurut Locke & Latham (1984) dalam Samuel (2008) indikator kejelasan sasaran anggaran yaitu :

- a. Tujuan
- b. Kinerja
- c. Standar
- d. Jangka waktu
- e. Sasaran prioritas
- f. Tingkat kesulitan
- g. Koordinasi

kejelasan sasaran anggaran diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan item pertanyaan 8 buah. Skala 1 (satu) untuk pertanyaan sangat setuju.

## **2) Kompetensi sumber daya manusia (x2)**

Kompetensi sumber daya manusia adalah dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Menurut (Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007) indikator kompetensi sumber daya manusia yaitu :

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Sikap

Kualitas sumber daya manusia diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan item pertanyaan 10 buah. Skala 1 (satu) untuk pertanyaan tidak pernah dan skala 5 (lima) untuk pertanyaan selalu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi menurut Sugiyono dalam Savitri (2005: 17) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD dipemerintahan kabupaten tanah datar sebanyak 39 SKPD.

**Tabel. III.1**  
**Daftar populasi penelitian**  
**Satuan Kerja Perangkat Daerah kabupaten tanah datar**

No	Nama Dinas
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat
4	Dinas Pendidikan
5	Dinas Kesehatan
6	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan
7	Dinas Perubahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
8	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
9	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pengendalian Pennduduk dan Keluarga Berencana
12	Dinas Perhubungan
13	Dinas Komunikasi dan Informatika
14	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintudan Tenaga Kerja
15	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
16	Dinas Pangan dan Perikanan
17	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
18	Dinas Pertanian
19	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindsutrian dan Perdagangan
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
21	Badan Keuangan Daerah
22	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
23	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
24	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
25	Rumah sakit umum daerah M. ALI HANAFIAH
26	Kecamatan Batipuah
27	Kecamatan Batipuah Selatan
28	Kecamatan Pariangan
29	Kecamatan Lima Kaum
30	Kecamatan Rambatan
31	Kecamatan Tanjung Emas

32	Kecamatan Padang Gantiang
33	Kecamatan Lintau Buo
34	Kecamatan Lintau Buo Utara
35	Kecamatan Sungayang
36	Kecamatan Sungai Tarab
37	Kecamatan Salimpaung
38	Kecamatan Tanjung Baru
39	Kecamatan 10 Koto

Sumber: [www.tanahdatar.do.id](http://www.tanahdatar.do.id)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:116). Sampel yang diambil adalah 20 SKPD. Alasannya diambil sampel sebanyak 20 SKPD adalah disebabkan sebagian objek yang tersebar diwilayah yang cukup luas, serta keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.

Responden dalam penelitian ini adalah level manajer karena level maanajer merupakan bagian/pegawai yang bertanggung jawab terhadap proses penganggaran pada masing-masing SKPD yang terdiri atas kasubag keuangan, bendahara, dan staf bagian keuangan. Pada masing-masing SKPD akan dipilih 3 responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 orang.

Kuisioner yang akan disebarkan ke SKPD pemerintahan kabupaten tanah datar berjumlah 60 dan akan memproses berapa kuisioner yang kembali.

**TABEL. III.2**  
**Daftar sampel yang menjadi objek penelitian**

No	Nama Dinas
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
6	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
9	Dinas Perhubungan
10	Dinas Komunikasi dan Informatika
11	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
13	Dinas Pangan dan Perikanan
14	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
15	Dinas Pertanian
16	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
17	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
18	Badan Keuangan Daerah
19	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek yang merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang/sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden), penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarakan ke stauan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten Tanah Datar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner pada instansi pemerintah. Kuesioner diberikan secara langsung ke alamat responden. Pengambilan kuesioner dijemput langsung ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tertentu yang ada di Kabupaten Tanah Datar sesuai dengan kesepakatan pengembalian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian yang berupa jawaban ataupun pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan variabel yang digunakan untuk mengumpulkan data dan variabel yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Indrianto dan Supomo, 2002:179-180).

##### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu yang dilihat dari kriteria nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, variabel-variabel penelitian disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata standar deviasi atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuisisioner

dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban responden yang sesungguhnya.

## 2. Uji Kualitas Data

Pengujian awal yang peneliti lakukan untuk penelitian ini adalah uji kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing item dalam instrument penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Sebuah instrument dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2002 dalam Eko Setiawan 2013).

### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Pengukuran validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan seluruh nilai total butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus product moment (Sugiyono, 2006).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi *product moment* (r) hitung dengan r tabel. Dimana kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai r hitung  $\geq$  r tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut **valid**.
2. Jika nilai r hitung  $<$  r tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid dan dinyatakan pertanyaan tersebut gugur.



## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut untuk mengukur suatu gejala dan sebaliknya jika reliabilitas rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*) (Imam Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha dengan kriteria sbb:

- a. Jika nilai *alpha cronbach's*  $\geq 0,6$  maka item-item yang valid dikatakan **reliabel**
- b. Jika nilai *alpha cronbach's*  $\leq 0,6$  maka item-item yang valid dikatakan **tidak reliable**

## 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk melihat kelayakan model serta untuk melihat apakah terdapat pelanggaran asumsi dalam model regresi berganda, karena model regresi yang baik adalah model yang lolos dari pengujian asumsi klasik. Terdapat tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh model regresi agar parameter estimasi tidak bisa, yaitu :

### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (imam ghozali,2011:160). Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi

normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data.

Data outlier (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Salah satu asumsi penting utama untuk model regresi adalah bahwa variabel-variabel independen dalam model ini tidak berkolerasi atau diasumsikan tidak multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas, dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor*(VIF).

Menurut Ghozali (2007:42), nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikoleniaritas adalah nilai toleransi  $> 0,10$  atau sama dengan  $< 10$ .

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan yang lain (imam ghozali,2011:139). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat menggunakan uji gletser. Dalam uji ini apabila probabilitas signifikansi diatas 5%, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Persamaan Regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan regresi berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = akuntabilitas kinerja

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi dari variabel independen

$x_1$  = kejelasan sasaran anggaran

$x_2$  = kompetensi sumber daya manusia

e = Epsilon (variabel-variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain).

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji secara parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Uji t untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dasar pengambilan keputusan apakah  $H_1$  sampai dengan  $H_3$  diterima dan ditolak adalah dengan melihat nilai probabilitas (p value) dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila P value  $> \alpha$  dikatakan tidak signifikan, karena itu  $H_a$  ditolak. Dan sebaliknya P value  $< \alpha$  dikatakan signifikan, oleh karena itu  $H_a$  diterima.

**b. Uji Simultan (uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan apakah variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Dan jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi signifikan).

**6. Koefisien Determinasi yang Disesuaikan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan  $R^2$ , adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa semua variabel  $Y$  dijelaskan oleh variasi variabel  $X$ , dan akibatnya, semua titik data akan terletak pada garis yang paling tepat.